

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun ke lapangan yaitu berlokasi di MA Qudsiyyah Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan. Dalam melakukan pengumpulan data terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.² Peneliti terjun kelapangan yang berlokasi di MA Qudsiyyah Kudus guna memperoleh data yang akurat mengenai “internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler hadrah”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MA Qudsiyyah Kudus yang terletak di desa Kerjasan kecamatan Kota kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini di lakukan di sekolah tersebut karena madrasah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Ekstrakurikuler hadrah merupakan ekstrakurikuler yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut adalah sekolah tersebut mempunyai ekstrakurikuler hadrah yang berbeda dengan sekolah lain. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September hingga selesainya penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 183

² Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler, peserta didik MA Qudsiyyah Kudus.

D. Sumber Data

Pada setiap penelitian ilmiah memerlukan sumber data. Sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang berjumlah 20 peserta didik serta pelatih dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Peneliti hanya mengambil beberapa responden saja berdasar metode *purposive sampling*, yakni dipilih empat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah, satu pelatih dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Peserta didik dan guru yang cukup aktif dalam berkegiatan dan mempunyai wawasan yang cukup tentang pembinaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini terutama kaitannya pembinaan ekstrakurikuler hadrah dalam membentuk karakter Peserta didik.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam hal ini observasi dilaksanakan dengan meninjau langsung lokasi penelitian guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan berpartisipasi.

Pengamatan berpartisipasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan sebagai peneliti. Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, perlu diadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian.⁷ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung sebelum sampai sesudah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah dengan berpartisipasi untuk mendampingi peserta didik, dengan tujuan yakni memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta pembinaan terhadap pendidikan karakter.

Penelitian ini melalui tiga tahapan observasi yang mengacu pada pendapat Spradley, yakni 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus, dan 3) observasi terseleksi⁸. Dalam tahapan observasi deskriptif, peneliti melakukan pengamatan di MA Qudsiyyah desa Kerjasan kecamatan Kota kabupaten Kudus guna menentukan kelayakan lokasi untuk dikaji. Hasilnya, di MA Qudsiyyah Kudus terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai tujuan sebagai tempat pembinaan nilai-nilai karakter peserta didik. Kemudian, dalam tahap observasi terfokus, peneliti terfokus pada tahapan pembinaan nilai karakter melalui

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 316.

ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Terakhir, dalam observasi selektif peneliti melihat adanya nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler hadrah yang kemudian tertanam dalam diri peserta didik.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung guna saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁰ Menurut Sugiyono mengutip dari pendapat Esterberg, berpendapat bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Sedangkan menurut Susan Stainback berpendapat bahwa, dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaparkan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.¹² Jadi, wawancara adalah proses Tanya jawab antara komunikator dengan komunikator secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data dan bertukar informasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, berpendapat bahwa:

“Wawancara terstruktur dengan cara ini, seorang pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di persiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur dan material lain

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 318.

yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.”¹³

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait adanya pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus, sehingga nantinya akan memberi informasi terkait data yang dibutuhkan dan diharapkan data yang didapat bersifat lengkap dan terperinci sehingga data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang akurat. Wawancara ini menggunakan alat perekam dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

Narasumber yang akan diwawancara terkait pelaksanaan penelitian ini adalah

- a. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MA Qudsiyyah Kudus sebagai supervisor berperan penting dalam kemajuan sekolah. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan pembinaan dalam pembentukan karakter.
- b. Pelatih ekstrakurikuler hadrah MA Qudsiyyah, Kegiatan wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler hadrah dilakukan Untuk memperoleh data informasi tentang proses pembinaan karakter siswa MA NU Qudsiyyah, kemudahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
- c. Peserta didik MA Qudsiyyah, Kegiatan wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk memperoleh data tentang tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa yang telah lalu yang berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data berupa tulisan-tulisan guna memperoleh informasi yang akurat mengenai obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian juga dokumentasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

lain mengenai madrasah juga sebagai penguat dari hasil wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian biasa disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁵ Validitas dalam penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁶ Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Uji kredibilitas dapat dilakukan melalui¹⁷ :

a. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan pada penelitian ini dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi, juga sering hadir melakukan observasi di MA Qudsiyyah Kudus untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan diskriptif, pengamatan terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang dipercaya.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik MA Qudsiyyah. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Validasi hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pembinaan ekstrakurikuler hadrah membangun karakter peserta didik, yang kemudian diteliti ke akuratanya dari sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada

penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses validasi data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Validasi data yang dilakukan adalah mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah. Jika validasi yang dilakukan tersebut telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai serta disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁹ Sesuai dengan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh²⁰. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung dan kontinyu dengan maksud penelitian ini dengan berinteraksi antara peneliti dengan kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler dan Peserta didik di

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

MA Qudsiyyah Kudus sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Adapun aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data²¹. Reduksi data merupakan proses berpikir positif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan ke dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan²².

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data tentang pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, jika proses tersebut telah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan penyortiran data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang kurang penting ditinggalkan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan Peneliti guna memilah data hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik MA Qudsiyyah Kudus melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah serta memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa dalam

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113

menyajikan data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif²³. Data yang sudah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau naratif kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori yang peneliti sajikan di bab II. Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa bentuk uraian atau naratif tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

3. **Conclusion Drawing /Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitaian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang adanya internalisasi nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler hadrah.

Dari teknik analisa tersebut, setelah reduksi data dan display data kemudian diverifikasi atau disimpulkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui mengenai internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik MA Qudsiyyah Kudus melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.